**Lampiran 1**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSPERIMEN PENGARUH PENERAPAN TEKNIK MODELING KOGNITIF DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SINJAI SELATAN**

Kegiatan latihan tekhnik Modeling Kognitif terbagi atas 8 kali pertemuan, termasuk Pre-test dan post-test dalam rentang waktu 45-60 menit

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Topik Pertemuan** | **Kegiatan** | **Tujuan** | **Skenario** | **waktu** | **Pelaksana** |
| **1** | Gambaran kemandirian belajar siswa | Pre test | Mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan kegiatan termasuk cara mengerjakan angket 3. Membagikan angket 4. Mengerjakan angket | 45  Menit | Peneliti |
| **2** | Pemberian informasi tentang kemandirian belajar dan pelaksanaan modeling kognitif | 1. Menjelaskan tentang pentingnya kemandirian belajar 2. Rasional tentang strategi modeling kognitif. | Konseli mengetahui tentang kemandirian belajar dan pelaksanaan modeling kognitif | 1. Membina *hubungan*  baik  2.Membagikan bahan  informasi tentang  kemandirian belajar  dan teknik  modeling kognitif  3. Diskusi  4. Mencatat dan  menyimpulkan  5. Pemberian balikan  oleh konselor  7. Mengakhiri | 60  Menit | Peneliti |
| **3** | Pemberian perlakuan (1) | Pelaksanaan Modeling Kognitif | Agar siswa dapa lebih mandiri dalam belajar terutama pada saat mengerjakan tugas. | 1. Membangun  *Rapport***.**  2. Menjelaskan tujuan  dan pelaksanaan  modeling kognitif  3. Melaksanakan  modeling kognitif.  4. Mendiskusikan  hasil pelaksanaan  modeling kognitif | 60 Menit | Konselor |
| **4** | Pemberian perlakuan (2) | Pelaksanaan Modeling Kognitif | Agar siswa dapa lebih mandiri dalam belajar terutama pada saat mengerjakan tugas. | 1. Membangun  *Rapport***.**  2. Menjelaskan tujuan  dan pelaksanaan  modeling kognitif  3. Melaksanakan  modeling kognitif.  4. Mendiskusikan  hasil pelaksanaan  modeling kognitif | 60  Menit | Konselor |
| **5** | Pemberian perlakuan (3) | Pelaksanaan Modeling Kognitif | Agar siswa dapa lebih mandiri dalam belajar terutama pada saat mengerjakan tugas. | 1. Membangun  *Rapport***.**  2. Menjelaskan tujuan  dan pelaksanaan  modeling kognitif  3. Melaksanakan  modeling kognitif.  4. Mendiskusikan  hasil pelaksanaan  modeling kognitif | 60 Menit | Konselor |
| **6** | Pemberian perlakuan (4) | Pelaksanaan Modeling Kognitif | Agar siswa dapa lebih mandiri dalam belajar terutama pada saat mengerjakan tugas. | 1. Membangun  *Rapport***.**  2. Menjelaskan tujuan  dan pelaksanaan  modeling kognitif  3. Melaksanakan  modeling kognitif.  4. Mendiskusikan  hasil pelaksanaan  modeling kognitif | 45 Menit | Konselor |
| **7** | Pemberian Posttest | Melakukan tes ulang untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa | Mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa sesudah diberi perlakuan teknik modeling kognitif | 1. Membangun Rapport. 2. Menjelaskan tujuan kegiatan termasuk cara mengerjakan tes. 3. membagikan tes. 4. Mengerjakan tes. 5. Mengumpulkan hasil tes. 6. Menutup pertemuan. | 45 menit | Peneliti |

**Lampiran 2**

**SKENARIO PELAKSANAAN EKSPERIMEN TEKNIK MODELING KOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA**

1. **Tujuan**

Modeling kognitif merupakan satu metode yang digunakan untuk menumbuhkan rasa kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, dengan latihan konstruksi diri sendiri juga digunakan secara efektif untuk merubah pikiran, perhatian, tingkah laku, bahasa mereka sambil melakukan tugas-tugas. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa modeling kognitif adalah salah satu bentuk terapi yang lebih memusatkan pada respon-respon yang tersembunyi, yang telah dilihat dari model yang telah ditampilkan.

**B. Persiapan**

Dalam tahap ini konselor memfasilitasi pelaksanaan modeling kognitif.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menyiapkan media-media penunjang
2. Bahan informasi tentang kemandirian belajar.
3. Panduan kegiatan teknik Modeling Kognitif.
4. Menata setting pertemuan
5. Tempat : Modeling bisa dilaksanakan di ruang kelas/ruang BK/ruang lain yang ada di sekolah. Ruang apapun yang digunakan, konselor perlu menata dan melengkapi ruang tersebut dengan perlengkapan yang dibutuhkan dalam sesi modeling .
6. Perlengkapan : Meja, Kursi, white board,spidol dan penghapus.

**C. Pelaksanaan**

Pelaksanaan terbagi atas tujuh sesi pertemuan dengan kegiatan sebagai berikut:

**Sesi I. Pemberian informasi tentang Kemandirian Belajar**

1. Fasilitator mengawali sesi pemberian informasi dengan membangun *rapport*.
2. Fasilitator membagikan bahan informasi tentang Kemandirian Belajar dan memberi kesempatan kepada siswa membaca bahan informasi tersebut.
3. Fasilitator melakukan diskusi dengan siswa untuk pendalaman bahan informasi dengan cara:
4. Memberi kesempatan kepada konseli yang ingin menanyakan bahan informasi yang belum dipahami.
5. Memberi kesempatan kepada konseli lainnya untuk menjawab pertanyaan.
6. Memberi masukan untuk menyempurnakan pemahaman konseli terhadap bahan informasi.
7. Menjelang batas waktu sesi pemberian informasi berakhir, fasilitator melakukan terminasi dengan cara:
8. Menugaskan konseli untuk membuat rangkuman pengalaman (pendapat dan perasaan) mereka terhadap kegiatan pemberian informasi.
9. Menanyakan kesiapan konseli untuk mengakhiri pertemuan dan berpindah kekegiatan selanjutnya.
10. Mengumumkan jadwal pemberian informasi modeling kognitif.
11. Mengajak konseli untuk menghadiri kegiatan pemberian informasi modeling kognitif sesuai dengan jadwal yang diumumkan.

**Sesi II. Pemberian Informasi tentang modeling kognitif**

1. Fasilitator mengawali sesi pemberian informasi dengan membangun *rapport*.
2. Fasilitator membagikan bahan informasi tentang teknik modeling kognitif.
3. Fasilitator melakukan diskusi dengan siswa untuk pendalaman bahan informasi dengan cara:
4. Memberi kesempatan kepada konseli yang ingin menanyakan bahan informasi yang belum dipahami.
5. Memberi kesempatan kepada konseli lainnya untuk menjawab pertanyaan.
6. Memberi masukan untuk menyempurnakan pemahaman konseli terhadap bahan informasi.
7. Menjelang batas waktu sesi pemberian informasi berakhir, fasilitator melakukan terminasi dengan cara:
8. Menugaskan konseli untuk membuat rangkuman pengalaman (pendapat dan perasaan) mereka terhadap kegiatan pemberian informasi.
9. Menanyakan kesiapan konseli untuk mengakhiri pertemuan dan berpindah kekegiatan selanjutnya.
10. Mengumumkan jadwal pelaksanaan Modeling Kognitif.
11. Mengajak konseli untuk menghadiri pelaksanaan Modeling Kognitif sesuai dengan jadwal yang diumumkan.

**Sesi III. Pelaksanaan Modeling Kognitif**

* + - * 1. Membangun hubungan baik (*Rapport*).
        2. Menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan.
        3. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dimana dalam satu kelompok terdiri dari 10 orang siswa dan satu orang ditunjuk sebagai ketua kelompok.
        4. Peneliti bekerjasama dengan guru bidang studi Matematika dalam hal ini pelaksanaan Modeling Kognitif, guru Matematika bertindak sebagai model.

Adapun pelaksanaanya yaitu sebagai berikut :

a) Rasional *Treatment*

Dalam tahap ini, peneliti mengemukakan alasan dan tahapan singkatan pelaksanaan modeling kognitif serta konfirmasi kesediaan dan kesungguhan siswa menggunakan teknik ini.

b) Model tugas dan verbalisasi diri sendiri

Setelah ada kesepakatan antara peneliti dengan subjek eksperimen (siswa), maka siswa diberikan instruksi untuk melaksanakan kegiatan ini dengan baik sesuai dengan tugas yang di berikan. yaitu : pertanyaan tentang tugas, menjawab pertanyaan tentang tugas, menjawab pertanyaan, memusatkan perhatian pada tugas dan bimbingan diri selama tugas,melakukan evaluasi diri dan pembetulan kesalahan dan memberi penguatan.

1. Bimbingan eksternal yang bisa di lihat

Dalam tahap ini siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti dalam hal ini mengerjakan tugas matematika, di sini model memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas yang di berikan.

1. Bimbingan diri sendiri yang dapat dilihat

Dalam tahapan ini model menginstruksikan kepada siswa untuk melakukan tugas dengan memberikan bimbingan sebagai petunjuk dalam mengerjakan tugas dengan suara yang keras, kemudian konseli mengikuti dan melakukan tugas sambil secara simultan mengucapkan keras-keras proses bimbingan diri itu.

1. Menghilangkan bimbingan diri sendiri yang dapat di lihat

Tahap ini, peneliti menginstruksikan pada siswa bagaimana melaksanakan tugas dengan berbisik-bisik, model di sini tidak lagi memberikan instruksi atau bimbingan dengan suara yang keras, melainkan dengan cara berbisik-bisik, yang kemudian di ikuti oleh siswa dalam melaksanakan tugas. Jika siswa tersendat-sendat atau lupa melaksanakan salah satu kegiatan maka harus mengulanginya, tetapi jika siswa melakukan hal ini dengan lancar maka peneliti bisa pindah ke langkah selanjutnya sebagai rangkaian kegiatan modeling kognitif.

1. Bimbingan diri sendiri yang tidak terlihat (tersembunyi)

Dalam tahap ini, siswa diinstruksikan untuk mengerjakan tugas matematika sambil memikirkan instruksi diri sendiri. Setelah siswa melakukan instruksi, peneliti kemudian meminta siswa mendeskripsikan instruksi tersembunyi, dan berdasarkan deskripsi itu peneliti meminta siswa untuk mengulang jika deskripsi tersebut dikemukakan secara tidak jelas atau tidak lengkap.

1. Pekerjaan rumah dan tindak lanjut.

Peneliti menugaskan kepada siswa untuk melaksanakan pekerjaan rumah. Instruksi ini meliputi apa yang dikerjakan, seberapa banyak atau sering tugas itu dikerjakan, kapan dan dimana melakukannya dan cara melakukan monitoring diri selama mengerjakan pekerjaan rumah.

**Sesi IV. Terminasi**

Fasilitator menutup modeling kognitif dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menugaskan siswa untuk membuat rangkuman pendapat perasaan

(senang atau tidak senang) mereka setelah mengikuti kegiatan ini.

1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan tanggapan dan perasaannya setelah melaksanakan modeling kognitif.
2. Fasilitator mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mendapatkan rangkuman kebermanfaatan pengalaman belajar yang diperoleh dalam modeling kognitif dan meminta kesediaan mereka untuk menerapkan pengalaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Fasilitator mengucapakan terima kasih atas partisipasi siswa dalam kegiatan ini.
4. Fasilitator mengumumkan jadwal pelaksanaan *posttest*.